

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
Volume 3, Nomor 8, November 2024, Halaman 9-12  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
ISSN: 2986-7002  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14043456>

## Pengenalan Pasar Kawak Melalui Media Sosial untuk Meningkatkan Eksistensi oleh KKN 189 UNS

Budi Waluyo<sup>1</sup>, Amartya Afra Maradheta<sup>2</sup>, Amelia Damayanti<sup>3</sup>, Fitria Suci Rahmadhani<sup>4</sup>, Hafidh Rian Pangestu<sup>5</sup>, Ira Fitriyanti<sup>6</sup>, Indah Ratna Kirana<sup>7</sup>, Kezia Ayuni Puspita<sup>8</sup>, Nanditya Vianti Putri<sup>9</sup>, Pasya Yauga Danial Eka Tama<sup>10</sup>, Restu Gista Putri<sup>11</sup>  
<sup>1-11</sup>Universitas Sebelas Maret

\*Email korespondensi: [pasyauga@student.uns.ac.id](mailto:pasyauga@student.uns.ac.id)

### Abstrak

Pasar Kawak merupakan pasar tradisional yang berada di Dukuh Ngasinan Etan, Desa Gebang, Kecamatan Masaran, Sragen. Pasar Kawak menawarkan berbagai jenis kuliner tradisional, seperti brambang asem, pecel pincuk, sego uleng, cendol dawet, dan masih banyak lagi. Tak hanya itu, Pasar Kawak juga menyajikan berbagai hiburan tradisional di dalamnya, seperti gejog lesung, musik tradisional, reog, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan eksistensi Pasar Kawak melalui media sosial dan pembuatan plakat sejarah. Metode yang digunakan meliputi persiapan informasi, pembuatan plakat, dan publikasi artikel. Hasilnya plakat sejarah dipasang di sekitar pasar dan artikel mengenai Pasar Kawak dipublikasikan di media sosial, guna untuk meningkatkan eksistensi Pasar Kawak kepada masyarakat luas. Program ini diharapkan dapat meningkatkan eksistensi pengunjung Pasar Kawak sebagai pusat ekonomi dan budaya lokal di Sragen.

**Kata kunci :** Pengenalan Pasar, Media Sosial, Pasar Kawak

### Abstract

*Pasar Kawak is a traditional market located in Dukuh Ngasinan Etan, Gebang Village, Masaran District, Sragen. Pasar Kawak offers various types of traditional culinary, such as brambang asem, pecel pincuk, sego uleng, cendol dawet, and many more. Not only that, Pasar Kawak also presents various traditional entertainment in it, such as gejog lesung, traditional music, reog, and so on. This study aims to increase the existence of Pasar Kawak through social media and the creation of historical plaques. The methods used include information preparation, plaque creation, and article publication. The results are historical plaques installed around the market and articles about Pasar Kawak are published on social media, in order to increase the existence of Pasar Kawak to the wider community. This program is expected to increase the existence of visitors to Pasar Kawak as a center of local economy and culture in Sragen.*

**Keywords:** Market Introduction, Social Media, Kawak Market

---

### Article Info

Received date: 15 Oktober 2024

Revised date: 20 Oktober 2024

Accepted date: 29 Oktober 2024

## PENDAHULUAN

Pasar merupakan salah satu sarana yang dapat mendukung penghidupan ekonomi dalam suatu masyarakat. Pasar memiliki peran penting dalam menyediakan kesempatan lebih luas bagi masyarakat untuk meningkatkan mata pencaharian dan pendapatan mereka (Nikmah & Rosidah, 2023). Tak hanya berfungsi sebagai sarana jual beli, pasar juga dapat menjadi wadah masyarakat dalam melakukan interaksi sosial budaya. Hal tersebut dapat terjadi melalui proses komunikasi atau aktivitas sosial budaya yang dilakukan oleh berbagai elemen dalam pasar, seperti penjual, pembeli, pengunjung dan lainnya. Selain itu, pasar juga dapat menjadi salah satu tempat rekreasi atau opsi destinasi wisata. Dimana tak hanya berbelanja, namun para pengunjung juga dapat menikmati suasana ataupun hiburan yang dapat ditawarkan dari pasar tersebut. (Sutrisnawati dkk., 2021).

Salah satu pasar yang mewujudkan perpaduan aktivitas ekonomi dengan sosial budaya tersebut yakni Pasar Kawak. Pasar Kawak merupakan salah satu pasar tradisional yang menawarkan berbagai jajanan serta masakan tradisional tempo dulu, diantaranya brambang asem, pecel pincuk, sego uleng, cendol dawet, dan masih banyak lagi. Tak hanya itu, Pasar Kawak juga menyajikan berbagai hiburan tradisional di dalamnya, seperti gejog lesung, musik tradisional, reog, dan lain sebagainya. Sehingga tak hanya sebagai tempat untuk transaksi ekonomi, Pasar Kawak juga menjadi salah satu sarana untuk melestarikan kebudayaan setempat melalui berbagai hiburan tradisional yang ditampilkan. Pasar ini

berlokasi di Dukuh Ngasinan Etan, Desa Gebang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen dan hanya dibuka setiap hari Minggu Kliwon.

Pentingnya pengenalan pasar kawak untuk meningkatkan eksistensi maka dari itu KKN 189 UNS berupaya untuk membuat sebuah artikel mengenai sejarah atau uraian dari pasar kawak itu sendiri dan *dishare* melalui jurnal artikel agar pasar kawak dapat dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, KKN 189 UNS juga membuat sebuah papan sejarah yang terbuat dari kayu yang di pasang di sekitar pasar kawak supaya para pengunjung dapat membaca sejarah serta mengetahui sejarah pasar kawak yang merupakan budaya tradisional yang dilaksanakan oleh warga masyarakat Dukuh Ngasinan Etan, Desa Gebang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.

## METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melaksanakan pengenalan kepada masyarakat Dukuh Ngasinan Etan, Desa Gebang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Upaya pengenalan tersebut dilakukan oleh 10 mahasiswa KKN 189 melalui pembuatan plakat sejarah dan unggah artikel berita di internet yang terlaksana dari tanggal 5 Agustus - 11 Agustus 2024. Kegiatan Pasar Kawak sendiri, dilaksanakan pada hari Minggu Kliwon 11 Agustus 2024. Berikut tahapan pelaksanaan pengabdian.

### 1. Tahap Persiapan

Mahasiswa mencari informasi tentang pengenalan pasar kawak, terkait berdirinya pasar kawak, pelaksanaan pasar kawak, serta kegiatan-kegiatan pasar kawak. Lalu, mahasiswa mempersiapkan hal-hal yang diperlukan kegiatan tersebut.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pengenalan tentang pasar kawak. Pada pelaksanaannya, Terdapat penyampaian materi tentang pengenalan dan sejarah pasar kawak tersebut. Lalu Mahasiswa KKN 189 UNS membuat papan sejarah atau yang disebut plakat nama yang dipasang di dekat pasar kawak supaya para pengunjung bisa membaca plakat serta mengetahui sejarah pasar kawak tersebut.

### 3. Tahap Publikasi

Selanjutnya mahasiswa menyusun artikel berita pengenalan pasar kawak. Hasil dari pengenalan ini diwujudkan dalam bentuk papan sejarah dan *press release* yang dipublikasikan oleh jurnalpost dan artikel pengenalan pasar kawak tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pengenalan Pasar Kawak melalui media sosial untuk meningkatkan eksistensi merupakan program kerja yang berisi 2 kegiatan, yaitu pembuatan plakat sejarah Pasar Kawak dan pembuatan artikel berita terkait Pasar Kawak. Kegiatan ini dirancang dengan diawali melakukan koordinasi serta meminta izin dengan Ketua RT dan Ketua RW Dukuh Ngasinan Etan. Membahas terkait bagaimana keberjalanan dari Pasar Kawak sebagai bahan pengamatan serta bahan evaluasi, kemudian diakhiri dengan observasi secara langsung.

Kegiatan pertama yaitu pembuatan plakat sejarah yang dilaksanakan mulai hari Senin, 5 Agustus 2024 hingga Jumat, 9 Agustus 2024. Pemasangan plakat sejarah Pasar Kawak tersebut dilakukan pada hari Jumat, 9 Agustus 2024 oleh anggota kelompok KKN 189. Program kerja selanjutnya juga masih terkait dengan Pasar Kawak yaitu publikasi artikel berita. Artikel berita tersebut dibuat berkaitan dengan Pasar Kawak yang berada di Dukuh Ngasinan Etan, Kelurahan Gebang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen yang dilaksanakan setiap Minggu Kliwon. Berikut adalah alur pembuatan plakat sejarah Pasar Kawak dan artikel berita dari Pasar Kawak;

### Alur Pembuatan Plakat

1. Sebelum membuat plakat papan dari kayu, hal pertama yang harus dipersiapkan adalah bahan dan alat yang diperlukan. Bahan-bahan yang kami siapkan yaitu papan kayu, cat kayu, lem kayu, seng, paku, *thinner*, *pilox clear*, pasir, semen. Peralatan yang kami gunakan dalam pembuatan plakat sejarah Pasar Kawak adalah Gerinda potong kayu, amplas, meteran, palu.
2. Setelah menyiapkan bahan dan alat yang digunakan kami membuat plakat sejarah Pasar Kawak dengan ukuran panjang 120 cm dan lebar 80 cm dengan ketebalan papan kayu 2 cm. Setelah papan plakat sejarah Pasar Kawak sudah jadi, kami lalu mengecat semua papan kayu pada plakat tersebut.

- Langkah selanjutnya yaitu mencari berbagai informasi tentang sejarah Pasar Kawak. Mengumpulkan fakta penting, peristiwa bersejarah, dan cerita menarik yang bisa ditampilkan di plakat. Kami membuat desain plakat menggunakan aplikasi canva dan dengan membuat sketsa tangan dengan kapur di papan kayu pada plakat sejarah Pasar Kawak. Dalam proses tersebut kami memastikan bahwa desain plakat nanti berisi teks, gambar, dan elemen dekoratif yang sesuai dengan tema sejarah dan kami menggunakan jenis huruf yang jelas dan mudah dibaca.
- Setelah semua desain pada plakat yang dibuat dengan kapur tadi sudah jadi, kami melakukan penebalan desain plakat tadi yang berisi teks, gambar, dan elemen dekoratif yang ada menggunakan cat kayu. Proses selanjutnya yaitu setelah cat pada plakat sejarah Pasar Kawah sudah kering kami melakukan *finishing* menggunakan pilox clear agar lebih mengkilap, tahan lama dan terlindungi warna asli cat.
- Proses pengerjaan dalam pembuatan plakat sejarah Pasar Kawak ini membutuhkan waktu yang cukup singkat sekitar 4 hari yaitu dilaksanakan mulai hari Senin, 5 Agustus 2024 hingga Jumat, 9 Agustus 2024. Jangka waktu tersebut sudah sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan tidak sampai melebihi jadwal waktu yang ditentukan. Selanjutnya yaitu melakukan pemasangan plakat sejarah Pasar Kawak pada titik lokasi yang sudah ditentukan, kegiatan ini dibantu oleh bapak RW, RT dan warga setempat.



Gambar 1. Tampilan Hasil Plakat Sejarah Pasar Kawak

### **Penyebaran Informasi Tentang Pasar Kawak Melalui Artikel Berita**

Upaya selanjutnya dalam meningkatkan eksistensi Pasar Kawak dilakukan dengan menyebarkan informasi melalui bentuk literasi media artikel berita di situs JurnalPost. Literasi media merupakan keterampilan khalayak dalam mengakses, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan pesan yang diterima (Fariza, M., Kartika, I., & Suprayogi, M. 2022). Penyebaran informasi berupa artikel sangat efektif dalam memperkenalkan Pasar Kawak sehingga dapat menjangkau masyarakat (pembaca) secara luas. Artikel ini memuat informasi berupa sejarah singkat dibentuknya Pasar Kawak, wawancara dengan Ketua RW Dukuh Ngasinan Etan, kegiatan yang diselenggarakan, upaya Kelompok KKN 189 UNS dalam meningkatkan eksistensi Pasar Kawak, serta dokumentasi. Informasi ini juga dibagikan ke media sosial Instagram @kkn189\_Gebang berupa Instagram Story dengan mencantumkan link artikel tersebut. Secara keseluruhan, publikasi artikel berita memberikan respon yang baik dari khalayak luas, dibuktikannya melalui peningkatan *viewers* dan *sharing* dari situs tersebut.



Gambar 2. Gambaran Produk Informasi Berupa Artikel Berita di Situs JurnalPost

## DAMPAK

Kegiatan pengenalan Pasar Kawak melalui media sosial yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Sebelas Maret bertujuan untuk meningkatkan eksistensi pasar kawak. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai sejarah dan budaya yang dimiliki oleh Pasar Kawak, sekaligus menarik lebih banyak pengunjung yang tidak hanya dari kalangan masyarakat lokal tetapi juga wisatawan. Eksistensi pasar sebagai pusat ekonomi dan budaya lokal di Sragen diharapkan akan semakin kuat. Publikasi melalui media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat dan luas, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah pengunjung dan kegiatan ekonomi di pasar ini. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi dalam melestarikan budaya lokal, tetapi juga membantu memajukan ekonomi masyarakat setempat.

## SIMPULAN

Pasar Kawak memiliki peran yang penting sebagai sarana ekonomi dan wadah interaksi sosial dan pelestarian budaya lokal. Untuk meningkatkan eksistensi Pasar Kawak, KKN 189 UNS melakukan beberapa upaya. Yakni pembuatan plakat sejarah Pasar Kawak dan publikasi artikel berita di media sosial. Upaya-upaya tersebut berhasil mencapai tujuannya yaitu memperkenalkan dan memperkuat keberadaan Pasar Kawak sebagai penunjang ekonomi dan pusat budaya di tengah masyarakat Desa Gebang, Masaran, Sragen. Dari beberapa upaya tersebut diharapkan Pasar Kawak dapat semakin eksis, dikenal, dan dihargai oleh khalayak luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Dr. Budi Waluyo, S.S., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Hafidh Rian Pangestu, Pasya Yauga Danial Eka Tama, Amartya Afra Maradheta, Amelia Damayanti, Fitriya Suci Rahmadhani, Ira Fitriyanti, Indah Ratna Kirana, Kezia Ayuni Puspita, Nanditya Vianti Putri, dan Restu Gista Putri selaku anggota Kuliah Kerja Nyata Tematik Integratif Kelompok 189 Universitas Sebelas Maret. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak RW dan RT Dukuh Ngasinan Wetan atas bantuannya sebagai narasumber dalam pembuatan artikel ini. Terkhusus penulis ucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Gebang dan seluruh masyarakat Desa Gebang yang telah membantu dan berpartisipasi aktif dalam segala program kerja kelompok KKN 189.

## REFERENSI

- Fariza, M., Kartika, I., & Suprayogi, M. (2022). Pemanfaatan Media Sosial dalam Mendapatkan Kesahihan Informasi di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal FPPTI*, 18-25.
- Nikmah, N., & Rosidah, K. (2023). Peran Pasar Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pasar "Beringin" Desa Bulangan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik). *Jurnal DIALOGIKA: Manajemen dan Administrasi*, 4(2), 57-67.
- Sutrisnawati, N. K., Purwahita, A. R. M., Saskara, I. K., Putri, A. S. A. S., & Wardhana, P. B. W. (2021). Strategi Pengembangan Pasar Tradisional sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Denpasar Bali: Study Kasus Pasar Kumbasari. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 37-46.